

**Analisis Pemilihan Model Prediktor *Financial Distress* Terbaik
(Perbandingan antara Model Grover, Fulmer, dan Springate)
pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi
– Sub Sektor Perdagangan Eceran (Ritel)
yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017**



Disusun Oleh :

Fin Adi Sirojuddin

NPK : A.2013.1.32324

Jurusan : Akuntansi

**STIE Malangkecewara Malang
Jl. Terusan Candi Kalasan – Malang
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PENILAIAN MODEL PREDIKTER FINANCIAL DISTRESS TERBAIK (PERBANDINGAN ANTARA MODEL GROVER, FULMER, DAN SEPRINGATE PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN (RETAIL) YANG TERDAFTAR DI BEI TH2015-2017)

Oleh :

FIN ADI SIROJUDDIN

A.2013.1.32324


Telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal :
25 Agustus 2020 dan dinyatakan LULUS

Menyetujui,
Dosen Pembimbing
ttd

Drs. MARLI, MM

Mengetahui,

Ketua STIE Malangkuçewara


Drs. BUNYAMIN, M.M., Ph.D.
NIK 202.710.182

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fin Adi Sirojuddin

NPK : A.2013.1.32324

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Pemilihan Model Prediktor Financial Distress Terbaik (Perbandingan antara Model Grover, Fulmer, dan Springate) pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi– Sub Sektor Perdagangan Eceran (Ritel) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran oranglain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Malang, 12 Februari 2020

Yang menyatakan

Fin Adi Sirojuddin

NPK. A.2013.1.32324



Galeri Investasi BEI
STIE MALANGKUÇEWARA
Jl. Terusan Candi Kalasan Blimbing Malang
Telp. (0341) 491813 , Fax. (0341) 495619
E-mail : info@stie-mce.ac.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 0752.4/BAAK—RESEARCH/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Galeri Investasi BEI STIE Malangkuçewara Malang, menerangkan bahwa:

Nama : FIN ADI SIROJUDDIN
NIM : A.2013.1.32324
Program Studi : AKKUNTANSI
Perguruan Tinggi : STIE MALANGKUÇEWARA

telah melakukan riset di Galeri Investasi BEI STIE Malangkuçewara Malang untuk bahan penyusunan skripsi yang berjudul:

ANALISIS PENILAIAN MODEL PREDIKTER FINANCIAL DISTRESS TERBAIK (PERBANDINGAN ANTARA MODEL GROVER, FULMER DAN SEPRINGATE PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN (RETAIL) YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juli 2018
Kepala Bagian Galeri Investasi
BEI STIE Malangkuçewara



Dra. Dwi Danesty., MM
NIK-P3.M: 202.710.209

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena kehendak dan ridhaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: 1.

1. Drs. Marli, MM
2. Orang Tua yang paling hebat didunia ini, orang yang selalu tidak pantang menyerah dalam memberikan doa, bantuan, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan semangat di setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu, sekaligus orang yang
3. Kekasih Saya Olivia Chrisadyani, yang selalu memberikan dukungan tanpa Lelah
4. Teman-Teman Seperjuangan Bimbingan dan Teman-Teman Satu Ruang Sidang Skripsi yang saling memberikan Semangat

Malang, 08 September 2020

Fin Adi Sirojuddin

Abstrak

Dalam Kehidupan sehari-hari, Tidak bias dipungkiri bahwa setiap manusia memerlukan tiga kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan akan sandang dan papan bias dengan mudah ditemukan dilingkungan sekitar, baik dijual dipasar tradisional maupun dipasar modern. Pasar modern dengan segala kelebihannya menawarkan pengalaman berbelanja yang berbeda dari pasar tradisional, diana para konsumen bias merasakan segala kemudahan kenyamanan, dan fasilitas lainya yang tidak bias ditemukan dipasar tradisional.

Selama beberapa tahun terakhir, sector ritel Indonesia semakin berkembang. Terbukti dari bayaknya gerai-gerai perbelanjaan, baik berupa *supermarket*, *minimarket*, pasar swalayan, dan sebagainya bias dengan mudah ditemui dilingkungan sekitar, terutama dikota-kota besar, sebut saja Matahari, Ramayana, 7Eleven, bahkan Indomart dan Alfamart yang sudah menjangkau didaerah pedesaan sekalipun. Namun, perkembangan positif ini tidak berlangsung lama pada beberapa tahun terakhir ini perkembangan positif mulai memudar tertutupi oleh perkembangan negative.

Sampai dengan tahun 2017, sudah ada banyak gerai ritel yang ditutup, diantaranya adalah PT Electronic City Indonesia Tbk. (ECII) menutup empat gerainya sampai dengan kuertal pertaman tahun 2016. Seluruh gerai 7Eleven milik PT modern Internasional Tbk (MDRN) dibawah anak usaha perseroan yaitu PT Modern Sevel Indonesia.

Dari Fenomena yang melanda bebrapa perusahaan ritel diatas, hal tersebut mengindikasikan perusahaan berpotensi berada pada kondisi kesulitan keuangan dan kebangkrutan, maka dari itu sebagai langkah antisipasi diperlukan yaitu analisis yang lebih dini mengenai potensi *financial distress*

Abstract

In everyday life, it cannot be denied that every human needs three basic needs that must be met, namely the need for clothing and shelter boards to be easily found in the surrounding environment, both for sale in traditional and modern dipsars. The modern market with all its advantages offers a shopping experience that is different from traditional markets, where consumers can feel all the conveniences of convenience, and other facilities that cannot be found in traditional markets.

Over the past few years, Indonesia's retail sector has increasingly grown. Evident from the many shopping outlets, whether in the form of supermarkets, minimarkets, supermarkets, and so on can easily be found in the surrounding environment, especially in big cities, call it Matahari, Ramayana, 7Eleven, even Indomart and Alfamart that have reached rural areas though . However, this positive development did not last long in recent years. Positive developments began to fade, covered by negative developments.

Until 2017, there have been many closed retail outlets, including PT Electronic City Indonesia Tbk. (ECII) closed four of its outlets until the first quertal in 2016. All 7Eleven outlets owned by PT Modern Internasional Tbk (MDRN) are under the company's subsidiary, PT Modern Sevel Indonesia.

From the phenomenon that hit several retail companies above, it indicates that the company has the potential to be in a state of financial difficulties and bankruptcy, therefore as an anticipatory step is needed, namely an earlier analysis of the potential for financial distress

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur bagi Allah atas ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Bandung.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada;

1. Ibu Dra. RR. Widanarni Pudjiastutik, Ak., MSi., CA,CPA selaku Ketua Jurusan.
2. Bapak Drs. Marli, MM selaku dosen pembimbing yang telah memimbing selama penyusunan usulan penelitian ini.
3. Serta kepada dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan usulan penelitian ini
4. Orang tua, saudara saya dan teman-teman
5. Serta kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

Malang, 08 September 2020

Fin Adi Sirojuddin

DAFTAR ISI

Hal.

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Surat Keterangan Riset	iv
Lembar Riwayat Hidup.....	v
Ucapan Terimakasih.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Lampiran.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Permasalahan	5
1.3. Hipotesis Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori.....	7
2.2.1. Laporan Keuangan	7
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2.2.1.2. Jenis Laporan Keuangan	9
2.2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.2.1.4. Manfaat Laporan Keuangan.....	11
2.2.1.5. Analisis Laporan Keuangan	12
2.2.2. <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	14
2.2.3. <i>Financial Distress</i> (Kesulitan Keuangan)	15
2.2.3.1. Pengertian <i>Financial Distress</i>	15

2.2.3.2.	Penggolongan <i>Financial Distress</i>	16
2.2.3.3.	Penyebab <i>Financial Distress</i>	17
2.2.3.4.	Manfaat Prediksi <i>Financial Distress</i>	18
2.2.3.5.	Informasi Prediksi <i>Financial Distress</i>	19
2.2.4.	Model Prediktor <i>Financial Distress</i>	20
2.2.4.1.	Model Grover (G-Score)	20
2.2.4.2.	Model Fulmer (H-Score)	20
2.2.4.3.	Model Springate (S-Score)	21
2.3.	Kerangka Berpikir	23

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis dan Sumber Data	24
3.2.	Populasi dan Sampel	24
3.3.	Metode Pengumpulan Data	26
3.4.	Definisi Operasional dan Uji Hipotesis	28
3.4.1.	Definisi Operasional	28
3.4.1.1.	Model Grover	28
3.4.1.2.	Model Fulmer	29
3.4.1.3.	Model Springate	31
3.4.2.	Uji Hipotesis	32
3.4.2.1.	Tabel Akurasi Ketepatan Skor Model Prediksi	33
3.4.2.2.	Uji <i>Kruskall-Wallis</i>	34
3.5.	Metode Analisis Data	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Profil Perusahaan	36
4.1.1.	PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk	36
4.1.2.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	37
4.1.3.	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk	37
4.1.4.	PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk	38
4.1.5.	PT. Electronic City Indonesia, Tbk	39
4.1.6.	PT. Erajaya Swasembada, Tbk	40
4.1.7.	PT. Global Teleshop, Tbk	41

4.1.8. PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur, Tbk.....	41
4.1.9. PT. Hero Supermarket, Tbk.....	42
4.1.10. PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk	43
4.1.11. PT. Matahari Departement Store, Tbk	44
4.1.12. PT. Mitra Adiperkasa, Tbk	45
4.1.13. PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.....	46
4.1.14. PT. Matahari Putra Prima, Tbk	46
4.1.15. PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	47
4.1.16. PT. Supra Boga Lestari, Tbk	49
4.1.17. PT. Rimo International, Tbk	49
4.1.18. PT. Skybee, Tbk.....	50
4.1.19. PT. Sona Topas Tourism Indutry, Tbk.....	51
4.1.20. PT. Tiphone Mobile Indonesia, Tbk	52
4.1.21. PT. Trikonsel Indonesia, Tbk	53
4.2. Hasil Perhitungan Model-Model Prediksi <i>Financial Distress</i>	54
4.2.1. Model Grover.....	54
4.2.2. Model Fulmer	56
4.2.3. Model Springate.....	58
4.3. Hasil Perhitungan Model-Model Prediktor <i>Financial Distress</i> Dibandingkan Dengan Laba/Rugi Komprehensif Perusahaan Ritel.....	60
4.3.1. Daftar Hasil Model Pediksi Untuk Perusahaan Dengan Laba Komprehensif Negative (Rugi) Periode 2015-2017	60
4.3.2. Daftar Hasil Model Pediksi Kebangkrutan Dengan Laba Komprehensif Positif (Laba) Periode 2015-2017	63
4.4. Perbandingan Perhitungan Model Grover, Model Fulmer, dan Model Springate	66
4.4.1. Persamaan Hasil Prediksi dari Ketiga Model	68
4.4.2. Perbedaan Hasil Prediksi dari Ketiga Model.....	71
4.5. Skor Akurasi Ketepatan Prediksi.....	75
4.5.1. Model Grover.....	76
4.5.2. Model Fulmer	77
4.5.3. Model Springate.....	78

4.6. Uji <i>Kruskall-Wallis</i> (H-Test).....	80
---	----

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan	81
-----------------------	----

5.2. Keterbatasan dan Saran.....	81
----------------------------------	----

Daftar Pustaka	83
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Hal.

1. Pertumbuhan Sektor Ritel di Indonesia tahun 2011 – 2017.....	2
2. Daftar Nama Perusahaan Ritel yang Menjadi Sampel Penelitian	25
3. Hasil Perhitungan Model Grover.....	54
4. Hasil Perhitungan Model Fulmer.....	56
5. Hasil Perhitungan Model Springate.....	58
6. Daftar Hasil Model Prediksi Kebangkrutan untuk Perusahaan dengan Laba Komprehensif Negatif (Rugi) Periode 2015 – 2017	60
7. Daftar Hasil Model Prediksi Kebangkrutan untuk Perusahaan dengan Laba Komprehensif Positif Periode 2015 – 2017.....	63
8. Perbandingan Hasil Perhitungan Model Grover, Fulmer, dan Springate	66
9. Rekapitulasi Hasil Predeiksi Perusahaan Ritel yang Tidak Sehat (Bangkrut) Periode 2015 – 2017	68
10. Daftar Nama Perusahaan Ritel yang Diprediksi Berada pada Kondisi <i>Distress</i> Periode 2015 – 2017	71
11. Skor Akurasi Ketepatan Prediksi Model Grover.....	76
12. Skor Akurasi Ketepatan Prediksi Model Fulmer.....	77
13. Skor Akurasi Ketepatan Prediksi Model Springate	78
14. Hasil Uji <i>Kruskall-Wallis</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover dari Triwulan I – III Tahun 2015
2. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover dari Triwulan I – III Tahun 2016
3. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover dari Triwulan I – III Tahun 2017
4. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer dari Triwulan I – III Tahun 2015
5. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer dari Triwulan I – III Tahun 2016
6. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer dari Triwulan I – III Tahun 2017
7. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate dari Triwulan I – III Tahun 2015
8. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate dari Triwulan I – III Tahun 2016
9. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate dari Triwulan I – III Tahun 2017
10. Rekapitulasi Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2015 – 2017
11. Rekapitulasi Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2015 – 2017
12. Rekapitulasi Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2015 – 2017
13. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2015
14. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2016
15. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2017
16. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2015
17. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2016
18. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2017

19. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2015
20. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2016
21. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2017
22. Nilai Skor Metode Grover Perusahaan Ritel Tahun 2015
23. Nilai Skor Metode Grover Perusahaan Ritel Tahun 2016
24. Nilai Skor Metode Grover Perusahaan Ritel Tahun 2017
25. Nilai Skor Metode Fulmer Perusahaan Ritel Tahun 2015
26. Nilai Skor Metode Fulmer Perusahaan Ritel Tahun 2016
27. Nilai Skor Metode Fulmer Perusahaan Ritel Tahun 2017
28. Nilai Skor Metode Springate Perusahaan Ritel Tahun 2015
29. Nilai Skor Metode Springate Perusahaan Ritel Tahun 2016
30. Nilai Skor Metode Springate Perusahaan Ritel Tahun 2017

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover dari Triwulan I – III Tahun 2015
2. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover dari Triwulan I – III Tahun 2016
3. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover dari Triwulan I – III Tahun 2017
4. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer dari Triwulan I – III Tahun 2015
5. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer dari Triwulan I – III Tahun 2016
6. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer dari Triwulan I – III Tahun 2017
7. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate dari Triwulan I – III Tahun 2015
8. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate dari Triwulan I – III Tahun 2016
9. Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate dari Triwulan I – III Tahun 2017
10. Rekapitulasi Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2015 – 2017
11. Rekapitulasi Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2015 – 2017
12. Rekapitulasi Jumlah Masing-Masing Akun yang Dibutuhkan untuk Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2015 – 2017
13. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2015
14. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2016
15. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Grover Tahun 2017

16. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2015
17. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2016
18. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Fulmer Tahun 2017
19. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2015
20. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2016
21. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Model Springate Tahun 2017
22. Nilai Skor Metode Grover Perusahaan Ritel Tahun 2015
23. Nilai Skor Metode Grover Perusahaan Ritel Tahun 2016
24. Nilai Skor Metode Grover Perusahaan Ritel Tahun 2017
25. Nilai Skor Metode Fulmer Perusahaan Ritel Tahun 2015
26. Nilai Skor Metode Fulmer Perusahaan Ritel Tahun 2016
27. Nilai Skor Metode Fulmer Perusahaan Ritel Tahun 2017
28. Nilai Skor Metode Springate Perusahaan Ritel Tahun 2015
29. Nilai Skor Metode Springate Perusahaan Ritel Tahun 2016
30. Nilai Skor Metode Springate Perusahaan Ritel Tahun 2017